

## Pengaruh Earning Per Share, Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham

**Dwi Urip Wardoyo**  
Universitas Telkom

**Email:** [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id)

**Teni Eriyanti**

Universitas Telkom

**Email:** [tenierianti@gmail.com](mailto:tenierianti@gmail.com)

**Nanda Annisa Putri**

Universitas Telkom

**Email:** [juwitanh8@gmail.com](mailto:juwitanh8@gmail.com)

**Juwita Nur Hassanah**

Universitas Telkom

**Email:** [nandaannisaputri@gmail.com](mailto:nandaannisaputri@gmail.com)

**Lidiya Aprilia**

Universitas Telkom

**Email:** [lidiyaaprilias20@gmail.com](mailto:lidiyaaprilias20@gmail.com)

*Korespondensi Penulis : [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id)*

**ABSTRACT,** *Investment in a company is very important so that the company can carry out its business activities. Companies with a high level of investment will be able to attract investors who have an effect on stock returns or profits to be obtained by investors. The object of this study is to examine the Customer Goods sub-sector companies listed on the IDX. This study aims to determine the effect of earnings per share (EPS) on stock returns, the effect of debt-equity ratio (DER) on stock returns, and the effect of price-earnings ratio (PER) on stock returns. The method used in this study is a quantitative method with secondary data. This study's population consisted of all consumer goods companies listed on the IDX from 2018 to 2021. The sample was taken using a purposive sampling technique. The analysis technique used in this study uses multiple linear regression techniques using the classical assumption test (F), multicollinear test, and t test. The results of this study indicate that EPS does not have a significant negative effect on stock returns. DER has no significant effect on stock return, so H<sub>2</sub> is rejected. H<sub>1</sub> is rejected because PER has no partially significant effect on stock return.*

**Keywords :** *Earning Per Share, Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return Saham*

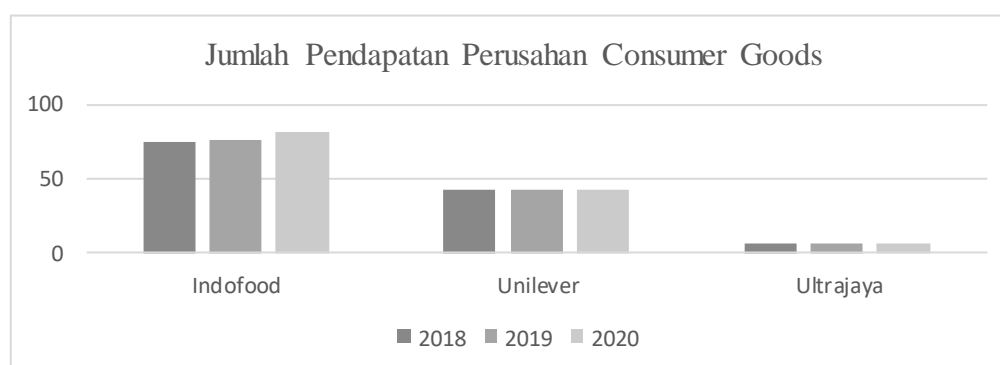
**ABSTRAK,** *Investasi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan dengan tingkat investasi yang tinggi akan dapat menarik investor yang berpengaruh pada return saham atau keuntungan yang akan diperoleh oleh investor. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor Customer Goods yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh earning per share (EPS) terhadap return saham, pengaruh debt equity ratio (DER) terhadap return saham dan pengaruh price earning ratio (PER) terhadap return saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode*

kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai 2021. Pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik (F), uji multikolinear dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *return saham*. DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return saham* sehingga H2 ditolak. PER tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *return saham* sehingga H1 ditolak.

**Kata kunci:** *Earning Per Share, Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return Saham*

## 1. PENDAHULUAN

Investasi adalah suatu aktivitas penanaman dana guna dikembangkan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan di masa depan agar mendapatkan keuntungan, investasi juga salah satu cara untuk melawan kenaikan tingkat inflasi (Sitompul Saleh et al., 2021). Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai aspek investasi yang berawal dari dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembaliannya (return) investasi tersebut (Siti et al., 2021). Salah satu sumber informasi calon investor sebelum menanamkan modalnya adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan (Fathussalmi et al., 2019). Sebelum para calon investor melakukan investasi ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan yaitu, tujuan investasi, jangka waktu investasi, risiko yang akan dihadapi, inflasi, dana yang akan digunakan, wahan, likuidasi dan keuntungan (return) saham investasi tersebut. Saham merupakan salah satu investasi yang diminati oleh masyarakat, saham adalah surat berharga yang nantinya keuntungannya berupa dividen atas laba yang sudah didapatkan oleh perusahaan ataupun return saham suatu perusahaan (Sitompul Saleh et al., 2021). Return saham adalah salah satu parameter untuk mengetahui seberapa besar keuntungan suatu saham (Mulyanti & Randus, 2021).



Gambar 1.1. Jumlah Pendapatan Perusahaan Consumer Goods 2018-2020 (dalam satuan triliun)

Berdasarkan gambar 1.1 PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil memperoleh pendapatan di tahun 2018 sebesar 73,39 triliun mengalami kenaikan sebesar 4% di tahun 2019 menjadi 76,59 triliun. Sementara itu, PT Indofood Sukses Tbk di tahun 2019 memperoleh pendapatan di tahun 2020 sebesar 81,73 triliun yang berarti mengalami kenaikan sebesar 7% dibandingkan dengan tahun lalu. Di tengah pandemi PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil meningkatkan pendapatannya dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terus berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan terus memperkuat brand equity dengan memberikan inovasi produk yang berkesinambungan, memperluas jaringan distribusi dan berinvestasi terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi. Sedangkan, PT Unilever Tbk pada tahun 2018 sebesar 41,8 triliun dan mengalami kenaikan 2,68% di tahun 2019 sebesar 42,92 triliun. Pada tahun 2020 PT Unilever Tbk berhasil memperoleh peningkatan jumlah pendapatan tumbuh 0,11% di tengah pandemi sebesar 42,97%. Hal ini disebabkan perusahaan meningkatkan berbagai produk yang memiliki peluang besar, seperti kategori foods and refreshment yang berhasil mengalami pertumbuhan di tengah pandemi. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk memperoleh pendapatan sebesar 5,47 triliun, sedangkan di tahun 2019 mengalami pertumbuhan 14,06% sebesar 6,24 triliun. Pada tahun 2020 mengalami penurunan pertumbuhan 4,11% sebesar 5,96 triliun. (*idx.co.id*)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi return saham yaitu, *Earning Per Share* (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham. *Earning per share* digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan oleh manajemen dan investor. peningkatan *earning per share* menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan keuntungan bagi investor sehingga investor dapat menambah modal sahamnya pada perusahaan. Apabila perusahaan mampu meningkatkan laba per lembar sahamnya, maka investor menganggap bahwa perusahaan dapat memberikan deviden yang besar kepada investor. Kepercayaan investor dan perusahaan selalu dibarengi dengan permintaan kepada perusahaan. Apabila permintaan saham naik maka harga saham akan meningkat sehingga *return* saham akan meningkat juga (Sinaga, 2017).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, atau sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi manajemen ekuitasnya. Debt to equity ratio diperoleh dengan membagi total hutang dengan total ekuitas, setiap rupiah digunakan sebagai jaminan untuk seluruh hutang. Semakin tinggi Debt to equity ratio, semakin tinggi risiko keuangan perusahaan. Dengan penggunaan hutang yang lebih besar akan berarti resiko gagal bayar hutang yang lebih tinggi. Investor umumnya menghindari risiko, sehingga semakin tinggi Debt to equity ratio (DER), semakin banyak saham perusahaan yang di jauhi oleh investor, sehingga harga sahamnya semakin rendah. Dengan meningkatkan Debt to equity ratio (DER) berarti meningkatkan risiko investasi yang menyebabkan investor bereaksi negatif terhadap kinerja perusahaan. Lemahnya

kinerja perseroan tercermin dari anjloknya harga saham. Turunnya harga saham akan menyebabkan return yang semakin berkurang. (Hakim & Abbas, 2017).

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis sekuritas untuk menilai harga saham yang diperdagangkan dipasar modal. Menurut Sinaga (2017) rasio harga saham sering digunakan untuk menentukan peluang investasi. *Price earning ratio* merupakan perkiraan dari nilai saham pada masa yang akan datang, sehingga perusahaan dengan kinerja dan prospek usaha tinggi akan memberikan nilai *price earning ratio* yang tinggi juga. Sebaliknya, saham perusahaan yang tidak memiliki kinerja dan prospek usaha akan memberikan *price earning ratio* yang rendah (Sinaga, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*?
2. Apakah pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*?
3. Apakah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Teoritis

#### 2.1.1 *Earning Per Share* (EPS)

(Saraswati et al., 2020) *Earning Per Share* (laba per lembar saham) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba bagi pemegang saham.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

#### 2.1.2 *Debt Equity Ratio* (DER)

(Hartanti et al., 2019) *Debt Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap modal sendiri, merupakan rasio yang digunakan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Untuk menghitung *Debt Equity Ratio* (DER) bisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 2.1.3 *Price Earning Ratio* (PER)

(Safira & Budiharjo, 2021) *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang digunakan para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. jika harga saham semakin tinggi maka selisih harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya akan semakin besar. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan prospek yang baik untuk harga saham, namun semakin tinggi

pula risiko. *Price Earning Ratio* yang rendah dapat diartikan laba perusahaan yang tinggi dan potensi dividen yang tinggi pula (Permelay & Borolla, 2021)

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba bersih per Lembar Saham (EPS)}} \times 100\%$$

#### 2.1.4 Return Saham

(Pelmelay & Borolla, 2019) *Return Saham* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham merupakan tanda bukti kepemilikan pada suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Return Saham artinya pembayaran yang diterima hak kepemilikannya. Return Saham merupakan harga jual saham di atas harga belinya, semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi juga return yang diperoleh oleh pemegang saham atau investor. Adapun return saham dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Return dapat dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu alat ukur dalam mengukur kinerja perusahaan. return realisasi berguna dalam menentukan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa yang akan datang.

## 2.2 Hipotesis Penelitian

### Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu & Utiyati, 2017) *Earning per share* berpengaruh terhadap return saham. Dikarenakan, sebelum melakukan penanaman modal, investor akan melihat jumlah laba per lembar saham terlebih dahulu. jika laba yang dihasilkan bernilai besar, maka investor akan lebih tertarik.

**H1** : *Earning per share* berpengaruh terhadap return saham

### Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap Return saham

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hisar et al., 2021) *Debt Equity Ratio* tidak pengaruh signifikan terhadap return saham. artinya, perusahaan masih membutuhkan dana dari pihak ketiga. jika dana yang diperoleh dari hutang dikelola dengan baik, maka akan perusahaan akan mendapatkan laba dan return saham yang lebih maksimal.

**H2** : *Debt Equity Ratio* tidak pengaruh signifikan terhadap return saham

### Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitroh & Fauziah, 2022) *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Dikarenakan, ada faktor taking profit (pengambilan keuntungan) yang dilakukan oleh investor ketika harga saham mengalami kenaikan sehingga *price earning ratio* tidak lagi berpengaruh dalam return saham.

**H3** : *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham

### 3 METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari berbagai tulisan yang berhubungan dengan *Earning Per Share*, *Debt Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return Saham*.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *puposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria :

1. Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
3. Menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2018 - 2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah yang akan dijadikan sampel adalah 8 Perusahaan yaitu :

PERUSAHAAN	KODE
PT Unilever Indonesia	UNVR
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
PT Mayora Indah Tbk	MYOR
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
PT Sido Muncul	SIDO
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP

### **3.4 Operasional Variabel**

Terdapat 4 (empat) variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 3 (tiga) variabel *independent* dan 1 variabel *dependent* meliputi :

- a. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh pemegang saham.
- b. *Debt Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai sumber pendanaan usaha.
- c. *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan perbandingan antara harga saham yang diperoleh pasar modal dengan harga per lembar saham yang peroleh pemilik perusahaan.
- d. *Return Saham* merupakan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham atau investor yang menanamkan modalnya di pasar modal.

### **3.5 Teknik Analisis**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots$$

Keterangan :

Y : *Return Saham*

a : Konstanta

X1 : *Earning Per Share*

X2 : *Debt Equity Ratio*

X3 : *Price Earning Ratio*

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,....b<sub>3</sub> : Koefisien regresi parsial untuk masing - masing variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>

e : Residual (faktor pengganggu)

## **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **a. Hasil Uji Asumsi Klasik (F)**

Dalam penelitian ini cara yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai F-hitung dan F- tabel. Jika F-hitung < F-tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak). Jika F-hitung > F-tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,001	3	0,000	0,402	0,753 <sup>b</sup>
	Residual	0,027	28	0,001		
	Total	0,028	31			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), PER, EPS, DER

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa F-hitung memiliki nilai 0,402 lebih kecil dari F-tabel yaitu 2,45 dan nilai signifikansi sebesar 0,753 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa EPS, DER dan PER secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.

### b. Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,004	0,012		0,355	0,725
	EPS	-1,235E-6	0,000	-0,191	-1,022	0,315
	DER	-0,004	0,009	-0,102	-0,520	0,607
	PER	6,555E-5	0,000	0,030	0,153	0,879

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai signifikansi variabel bebas EPS pada uji t adalah 0.315 atau  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima sehingga variabel bebas EPS tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Return Saham sehingga  $H_1$  ditolak. Nilai signifikansi variabel bebas DER pada uji t adalah 0.607 atau  $> 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak sehingga variabel bebas DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return Saham sehingga  $H_2$  ditolak. Nilai signifikansi variabel bebas PER pada uji t adalah 0.879 atau  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak sehingga variabel bebas PER tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Return Saham sehingga  $H_3$  ditolak.

### c. Hasil uji multikolinear



		Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	0,004	0,012		0,355	0,725					
	EPS	-1,235E-6	0,000	-0,191	-1,022	0,315	-0,179	-0,190	-0,189	0,982	1,018
	DER	-0,004	0,009	-0,102	-0,520	0,607	-0,067	-0,098	-0,096	0,899	1,113
	PER	6,555E-5	0,000	0,030	0,153	0,879	0,010	0,029	0,028	0,912	1,096

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak ada yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## 4.2 Pembahasan Hasil

### Pengaruh EPS terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa EPS (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y). Hal ini dengan berdasarkan dari nilai signifikansi pada uji t variabel EPS (X1) sebesar 0,315 atau lebih besar dibandingkan dengan level of significance 0,05. Berdasarkan hal ini, sehingga hipotesis pertama, yaitu pengaruh EPS terhadap Return saham menunjukkan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Sehingga, EPS berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap Return saham. Hal ini menunjukkan tingkat jumlah uang (rupiah) yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar sehingga, dengan semakin meningkat return saham yang akan diterima belum tentu menunjukkan jumlah investor juga akan semakin meningkat, maka banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi return saham. Faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham yaitu faktor fundamental, faktor pasar dan faktor makro.

### Pengaruh DER terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa DER pada uji t adalah 0.607 atau > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Ho

diterima dan H2 ditolak sehingga variabel bebas DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return Saham sehingga H2 ditolak. Nilai DER yang tidak signifikan menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan dana dari pihak ketiga atau kreditur untuk dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Dengan semakin tinggi hutang yang dimiliki memungkinkan akan meningkatkan laba bersih apabila dana yang diperoleh dari hutang tersebut digunakan secara maksimal untuk dapat menghasilkan laba bersih. Sehingga, dengan meningkatnya nilai hutang akan meningkatkan return saham para investor.

### **Pengaruh PER terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel bebas PER pada uji t adalah 0.879 atau  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga variabel bebas PER tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Return Saham sehingga  $H_1$  ditolak. Hal ini disebabkan oleh faktor lain di luar return saham seperti kegiatan profit taking (ambil untung) yang dilakukan para investor saat harga saham mengalami kenaikan. Menurut teori Nurhadi (2021) profit taking merupakan istilah yang menunjukkan waktu tepat saat para investor mengambil keuntungan atas sahamnya. Tujuan dalam pengambilan profit dilakukan sesuai dengan tujuan investasi pula yaitu untuk mencari keuntungan.

## **5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu dengan EPS berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap Return saham. Hal ini menunjukkan tingkat jumlah uang (rupiah) yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar sehingga, dengan semakin meningkat return saham yang akan diterima belum tentu menunjukkan jumlah investor juga akan semakin meningkat, maka banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi return saham. Dengan nilai DER yang tidak signifikan menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan dana dari pihak ketiga atau kreditur untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Terdapat faktor lain di luar return saham kecuali PER seperti kegiatan profit taking (ambil untung) yang dilakukan para investor saat harga saham mengalami kenaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fathussalmi, F., Darmayanti, Y. D., & Fauziati, P. F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 124–138. <https://doi.org/10.18196/rab.030240>

- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Sizedan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2017). *PENGARUH PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM*. 1–14.
- Hartanti, W., Hermuningsih, S., & Mumpuni, D. L. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode Earning Per Share ( EPS ) perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *JSMBI ( Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia )*, 9(1), 34–44.
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh Roa Dan Der, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Yang Go Publik. *Jurnal Online Universitas Esa Unggul*, 18(2), 178–189.
- Mulyanti, K., & Randus, A. A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Periode 2017-2019. *Land Journal*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1031>
- Pelmelay, krisaldya E., & Borolla, johanis D. (2019). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 9–25. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/110>
- Rahayu, E. P., & Utiyati, S. (2017). Pengaruh EPS, RI, EVA, MVA, PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–22.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>
- Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834>
- Sinaga, R. V. (2017). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PERSHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN*

YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 36–48.

Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MANFAAT INVESTASI , MOTIVASI INVESTASI , MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ) Latar Belakang Pasar mo.* 9(1).

Sitompul Saleh, Budi, H., Herianto, W., Novy, C., & Mela, N. (2021). *PENGENALAN DASAR-DASAR INVESTASI PADA GURU-GURU MADRASAH AL-QUBA.* 01(03),